

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu Negara dalam jangka panjang. Definisi pusat pertumbuhan harus memiliki empat ciri, yaitu adanya hubungan intern antara berbagai macam kegiatan yang memiliki nilai ekonomi, adanya multiplier effect (struktur berganda), adanya konsentrasi geografis, dan bersifat mendorong pertumbuhan daerah belakangnya (Taigan, 2005).

Boediono (1985) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Jadi, parameter yang digunakan untuk pertumbuhan output lebih tinggi di bandingkan dengan persentase pertambahan jumlah penduduk dan ada kecenderungan jangka panjang bahwa pertumbuhan ekonomi akan berlanjut. Namun pertumbuhan ekonomi lebih baik bersumber dari proses intern perekonomian tersebut. Hal seperti itu sangat penting untuk di perhatikan dalam perekonomian wilayah karena bisa jadi pertumbuhan ekonomi yang di alami wilayah tersebut berasal dari luar wilayah yang artinya wilayah tersebut mendapatkan aliran dana dari pusat sehingga wilayah tersebut mengalami pertumbuhan ekonomi.

Faktor pendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi menurut Amelia (2006) ada 3 yaitu sebagai berikut:

1. Potensi daerah yang terdiri dari tiga bidang yakni kekayaan alam, budaya dan turis.

2. Pendidikan sangat penting, karena terkait dengan sektor ketenagakerjaan.
3. fasilitas infrastruktur yang memadai seperti, jalan raya, jembatan suramadu, dan lain-lain.

Jembatan Suramadu merupakan jembatan yang menghubungkan surabaya dan madura yang diresmikan oleh Presiden Megawati Soekarnoputri pada tanggal 20 Agustus 2003 dan diresmikan pembukaan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 10 juni 2009, pembangunan jembatan ini di tujukan untuk mempercepat pembangunan di Pulau Madura, dan diharapkan terjadi pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat di pulau madura, dengan demikian kesenjangan antara surabaya dan madura tidak terlalu jauh.

Jembatan suramadu merupakan harapan Pulau Madura dari ketertinggalan ekonomi dibandingkan wilayah lainnya di Jawa Timur. Jembatan yang dipercaya akan mengangkat dengan cepat ekonomimasyarakat Madura menjadi lebih baik. Jembatan yang dipercaya memberi harapan besar bagi masyarakat Madura yang masih berkembang.

Tapi ternyata, suramadu belum bisa membuktikan itu. Yang ada, masyarakat Madura justru seakan kehilangan identitas kemaduraannya. Masyarakat semakin tidak sabar ingin cepat kaya. Pemuda semakin gengsi untuk menjadi seorang petani hebat sekalipun. Dan bahkan mereka memilih menjadi kuli di negeri orang.

Harapan meningkatnya kesempatan kerja di Madura seperti hanya tinggal harapan. Orang yang berpendidikan bukan semakin terdidik, tetapi semakin arogan. Kalau ada tetangga membeli sesuatu rasa iri semakin merajarela.

Apalagi sejak diresmikannya jembatan suramadu, Madura seperti hanya objek eksploitasi minyak, jadi menggantungkan harapan pada jembatan suramadu bukan jamannya lagi. Suramadu hanya benda mati yang hanya digunakan untuk memperlancar transportasi Jawa – Madura atau paling hebatnya memperlancar proses eksploitasi minyak di Pulau Madura.

Madura merupakan pulau yang terletak disebelah timur laut Jawa Timur. Pulau Madura besarnya kurang lebih 5.250 km<sup>2</sup> ( lebih kecil dari Pulau Bali ). Madura dibagi menjadi empat kabupaten, yaitu; Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep.

Secara keseluruhan Madura termasuk salah satu daerah lambat pertumbuhannya di provinsi Jawa Timur. Tidak seperti Pulau Jawa, tanah di Madura kurang cukup subur untuk dijadikan tempat pertanian. Kesempatan ekonomi lain yang terbatas telah mengakibatkan pengangguran dan kemiskinan.

Tabel 1.1

PDRB Kabupaten di Pulau Madura Pra dan Pasca jembatan Suramadu ADHK  
2000 (2008 dan 2013) (Juta Rupiah)

| lapangan usaha                     | Pra jembatan suramadu |              |              |              | Pasca jembatan suramadu |              |              |              |
|------------------------------------|-----------------------|--------------|--------------|--------------|-------------------------|--------------|--------------|--------------|
|                                    | bangkalan             | sampang      | pamekasan    | sumenep      | bangkalan               | sampang      | pamekasan    | sumenep      |
|                                    | 2008                  | 2008         | 2008         | 2008         | 2013                    | 2013         | 2013         | 2013         |
| PERTANIAN                          | 978.337,49            | 1.114.231,97 | 870.472,38   | 2.253.045,80 | 1.297.393,89            | 1.378.135,20 | 1.172.656,08 | 2.831.896,26 |
| PERTAMBANGAN & PENGGALIAN          | 60.659,68             | 337.488,34   | 35.441,87    | 304.036,53   | 65.089,12               | 316.150,07   | 29.963,39    | 630.172,70   |
| INDUSTRI PENGOLAHAN                | 134.292,06            | 25.338,28    | 59.512,61    | 107.812,97   | 160.917,76              | 36.240,54    | 75.385,14    | 147.550,96   |
| LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH       | 25.400,23             | 10.557,32    | 19.936,14    | 5.404,15     | 31.939,99               | 13.932,11    | 25.574,89    | 7.035,17     |
| BANGUNAN                           | 207.751,15            | 56.063,24    | 93.143,88    | 83.649,33    | 318.208,05              | 81.863,85    | 125.306,38   | 112.988,21   |
| PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN   | 828.156,80            | 657.756,42   | 294.424,76   | 965.779,97   | 1.205.527,46            | 1.001.954,41 | 440.459,96   | 1.545.519,94 |
| PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI        | 215.955,91            | 61.798,52    | 87.709,12    | 135.299,57   | 297.134,71              | 92.456,73    | 130.502,56   | 171.369,01   |
| KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PRSH | 170.385,77            | 109.883,71   | 151.837,05   | 245.517,39   | 188.702,65              | 132.641,12   | 186.569,09   | 315.062,67   |
| JASA-JASA                          | 458.290,44            | 271.500,84   | 298.243,10   | 364.342,23   | 577.863,30              | 406.051,71   | 420.686,22   | 558.277,90   |
| Produk Domestik Regional Bruto     | 3.079.229,53          | 2.644.618,63 | 1.910.720,89 | 4.464.887,93 | 4.142.776,95            | 3.459.425,75 | 2.607.103,71 | 6.319.872,81 |

Kalau kita lihat dari tabel 1.1 PDRB Kabupaten di Pulau Madura Pra dan Pasca jembatan Suramadu ADHK 2000 (2008 dan 2013) (Juta Rupiah) diatas 9sektor mengalami peningkatan meskipun peningkatannya tidak terlalu besar.

Dengan demikian peneliti merasa tertarik mengkaji pertumbuhan ekonomi yang ada di pulau madura, sehingga peneliti mengangkat judul “Analisis Perubahan Sektoral Pra dan Pasca Jembatan Suramadu ”

## 1.2 Rumusan Masalah

Dibangunnya jembatan suramadu diharapkan membawa dampak positif bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di pulau madura, dengan demikian peneliti ingin mengkaji bagaimanakah perubahan sektoral Pasca jembatan suramadu.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui perubahan sektoral di Pulau Madura ( Kabupaten Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep ) sebelum dan sesudah di bangunnya jembatan suramadu.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi pemerintah dalam pengambilan kebijakan mengenai perubahan pergeseran sektoral Pasca jembatan suramadu di Pulau Madura.